

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *survey* yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel-variabel sosiologis maupun psikologis (sugiyono, 2013:7). Dengan tipe penelitian *Deskriptif Eksplanatif* yaitu, penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, tes, wawancara (sugiyono, 2013:6).

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel pemberian kompensasi (X)

a. Defenisi pemberian kompenasi

Kompensasi merupakan suatu yang diberikan kepada pegawai sebagai imbalan atas apa yang sudah dikerjakan kepada organisasi berupa gaji, insentif, pemberian fasilitas yang memadai serta tunjangan yang diberikan sesuai harapan.

Indikatornya:

- Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan, aspek yang diukur tarif bayaran bulanan, mingguan, dan tahunan yang diberikan kepada pegawai.
- Insentif yang sesuai dengan pengorbanan, aspek yang diukur tambahan kompensasi diluar gaji yang diberikan oleh organisasi kepada pegawai.
- Fasilitas yang memadai, aspek yang diukur pemberian fasilitas oleh organisasi kepada pegawai.
- Tunjangan yang sesuai dengan harapan, aspek yang diukur pemberian tunjangan yang diberikan kepada pegawai.

b. Klasifikasi pengukuran

Klasifikasi pengukuran digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator yang diteliti, baik dalam bentuk presentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan. Adapun klasifikasi pengukuran sebagai berikut

- Sangat Setuju : 5
- Setuju : 4
- Netral : 3
- Tidak Setuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1

3.2.2 Variabel kinerja pegawai (Y)

a. Defenisi kinerja karyawan

Kinerja merupakan suatu hasil kerja berdasarkan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu serta tanggung jawab yang dicapai oleh pegawai pada Kantor Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT

Indikatornya:

- Kualitas, aspek yang diukur ialah seberapa besar ketelitian pegawai dalam melaksanakan tugas, keterampilan dalam melakukan tugas
- Kuantitas, aspek yang diukur ialah jumlah pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditentukan dan tingkat kepuasan pegawai dengan pekerjaan yang dihasilkan.
- Ketepatan waktu, aspek yang diukur ialah suatu pekerjaan yang diberikan dapat di selesaikan tepat waktu atau tidak.
- Tangung jawab, aspek yang diukur ialah tanggunjawab dalam menjalankan tugas. Melaksanakan tugas hingga selesai tepat waktu.

b. Klasifikasi pengukuran

Klasifikasi pengukuran digunakan untuk memberikan penilaian terhadap indikator yang diteliti, baik dalam bentuk presentase maupun angka-angka yang telah ditetapkan. Adapun klasifikasi pengukuran sebagai berikut

- Sangat Setuju : 5
- Setuju : 4
- Netral : 3
- Tidak Setuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1

3.3 Populasi, Sampel, dan Responden

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:90). Berdasarkan pengertian ini maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai/karyawan yang bekerja di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT yang berjumlah 113 orang pegawai.

2. Sampel

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:90). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan teknik sampel *Simple Random Sampling* yaitu, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013:93). Yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh unsur pegawai Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 30 orang.

3. Responden

Berdasarkan penentuan sampel diatas maka yang menjadi responden adalah:

- a. Kepala Bidang : 2 orang
- b. Staf : 28 orang
- Jumlah : 30 orang

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden/informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data.
 - a. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
(sugiyono,2005:162)
 - b. Observasi, menurut Sugiyono observasi merupakan proses penelitian mengamati situasi dan kondisi.
2. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang terdapat pada (lokasi penlitian)

3.5 Teknik Pengelolaan Data

1. Teknik pengelolaan data

Data yang diperoleh baik, melalui kuisisioner, maupun observasi, diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuisisioner) ataupun wawancara perlu dibaca kembali untuk melihat ada tidaknya hal yang masih meragukan.
- b. *Coding*, data-data yang berupa jawaban-jawaban responden perlu diberi kode untuk memudahkan dalam menganalisis data.
- c. *Tabulating* data, proses pengelolaan data yang dilakukan dengan cara memasukan data kedalam tabel.

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya dan juga untuk memperoleh hasil uji yang tidak bias dan bisa dipertanggungjawabkan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi variabel bebas

n : jumlah responden

x : total skor variabel bebas

y : total skor variabel terikat

xy : total perkalian antara skor x dan y

Realibilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, uji reliabilitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah alat ukur (kuisisioner) yang digunakan konsisten atau tidak.

3.7 Uji Linearitas Hubungan

.1 Analisis koefisien korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio. Disimbolkan dengan r . Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus uji korelasi *pearson product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}.\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

x = variabel x

y = variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah variabel x

$\sum y$ = jumlah variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dikali variabel y

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai dengan 1, bila disertai dengan arahnya nilai antara nilainya antara -1 sampai dengan +1, jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan, $r = -1$ artinya hubungan linear negatif sempurna dan jika $r = +1$ artinya hubungan linear positif sempurna.

3.8 Interpretasi uji korelasi

Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja pegawai digunakan kriteria pedoman interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 3.1

Interpretasi Korelasi

Interpretasi	Interval
Sangat Rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Cukup	0,40 – 0,599
Kuat	0,60 – 0, 799
Sangat kuat	0,80 – 1,000

Sumber: Sugiyono(2018 : 184)

3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji t digunakan untuk signifikan hubungan antara variabel X dan variabel Y apakah variabel X (disiplin kerja) benar-benar berhubungan dengan variabel Y (kinerja pegawai) (Ghozali, 2005:110).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t = pengujian koefisien korelasi

r = korelasi

n = jumlah sampel

selanjutnya nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan t tabel pada $n = 31$ pada tingkat signifikan 95%. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut : jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.